

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 24 Oktober 2020

## 1. Saluran Telegram Mengatasnamakan KemenkopUKM



### Penjelasan :

Beredar sebuah akun saluran Telegram yang mengatasnamakan Kementerian Koperasi dan UKM (KemenkopUKM) Republik Indonesia dengan *username* @kemenkopukm\_info.

Setelah ditelusuri, melalui akun Instagram resmi [@kemenkopukm](https://www.instagram.com/kemenkopukm), admin mengklarifikasi bahwa KemenkopUKM tidak memiliki saluran Telegram dan menghimbau agar masyarakat lebih waspada terhadap informasi yang beredar serta tidak memberikan data pribadi kepada pihak yang tidak bertanggung jawab.

## Hoaks

Link Counter:

<https://www.instagram.com/p/CGrbrMsDu3z/>

<https://twitter.com/KemenkopUKM/status/1319553176761036800>

<https://ringtimesbali.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-28864416/link-siapbersamaumkmcom-dan-telegram-kemenkop-hoaks-berikut-cara-daftar-yang-benar>

Sabtu, 24 Oktober 2020

## 2. Surat Isi Bahan Bakar di SPBU Dapat Voucher Rp600 Ribu



### Penjelasan :

Beredar di pesan berantai WhatsApp, sebuah informasi yang menyebutkan bahwa mengisi bahan bakar di SPBU mendapatkan voucher senilai Rp600 ribu. Dalam pesan berantai tersebut, warga yang ingin mendapatkan *voucher* diminta masuk ke tautan link yang disebarakan.

Setelah ditelusuri, klaim isi bahan bakar di SPBU dapat *voucher* Rp600 ribu adalah tidak benar. Faktanya, diduga situs tersebut diduga modus penipuan upaya phising atau peretasan yang dapat bermula dari link atau situs tertentu. Dilansir dari Situs [Pertamina.com](https://pertamina.com), tidak ada informasi pembagian voucher Rp600 ribu bagi pembeli bahan bakar di SPBU. Namun, Pertamina sendiri pernah memberikan promo pembelian BBM dan Gas LPG.

**Hoaks**

Link Counter:

<https://m.medcom.id/telusur/cek-fakta/4baYn4Jb-cek-fakta-isi-bahan-bakar-di-spbu-dapat-voucher-rp600-ribu-ini-faktanya>

<https://pertamina.com/id/news-room/energia-news/pertamina-berikan-promo-pembelian-bbm-dan-lpg>

Sabtu, 24 Oktober 2020

## 3. Presiden Turki, Recep Tayyip Erdogan menyindir Indonesia



### Penjelasan :

Beredar sebuah postingan dengan narasi, “ERDOGAN SINDIR INDONESIA. Aneh muslim di Indonesia, muslim yang paling bodoh, mudah di pengaruhi orang-orang yang mencari manfaat, itu tandanya muslim keturunan bukan muslim yg punya ilmu”.

Berdasarkan penelusuran, klaim bahwa Presiden Turki, Recep Tayyip Erdogan menyindir Indonesia adalah tidak benar. Tidak ada sumber resmi dari media arus utama tentang pernyataan Erdogan terkait hal itu. Foto identik pernah dimuat Sindonews.com pada Jumat 21 Juli 2017 dengan judul artikel “Telepon Presiden Israel, Erdogan Sebut Muslim Harusnya Bebas Masuki Al-Aqsa”. Pada artikel tersebut, Presiden Turki Tayyip Erdogan dilaporkan telah melakukan komunikasi melalui telepon dengan Presiden Israel Reuven Rivlin untuk membahas situasi terkini di kompleks Al-Aqsa. Situasi di kompleks Al-Aqsa meningkat drastis dalam beberapa hari terakhir akibat keputusan Pemerintah Israel menutup kompleks itu pada pekan lalu.

**Hoaks**

Link Counter:

<https://www.facebook.com/MafindoID/posts/1945169755622653>

<https://prbandungraya.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-26864282/cek-fakta-erdogan-dikabarkan-sindir-muslim-indonesia-dan-sebut-muslim-yang-paling-bodoh>

<https://international.sindonews.com/berita/1222712/43/telepon-presiden-israel-erdogan-sebut-muslim-harusnya-bebas-masuki-al-aqsa>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 24 Oktober 2020

## 4. Konsep UU Omnibus Law Berasal dari China



### Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah narasi yang menyebutkan konsep Undang-Undang Omnibus Law berasal dari China.

Berdasarkan hasil penelusuran tim cek fakta [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim konsep UU Omnibus Law berasal dari China adalah salah. Faktanya, konsep Omnibus Law merupakan metode yang digunakan Amerika Serikat, Kanada, Irlandia dan negara-negara penganut sistem Common Law dalam membuat regulasi. Implementasi konsep Omnibus Law dalam peraturan perundang-undangan ini lebih mengarah pada tradisi Anglo-Saxon Common Law.

Salah satu ciri dari metode pembuatan Omnibus Law adalah penggabungan beberapa aturan yang substansi pengaturannya berbeda, menjadi suatu peraturan besar yang berfungsi sebagai payung hukum.

**Hoaks**

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/8kol2JrK-cek-fakta-konsep-uu-omnibus-law-berasal-dari-china-ini-faktanya>

Sabtu, 24 Oktober 2020

## 5. Foto Jalan Bernama "Habieb Rizieq Tak Bisa Pulang"



### Penjelasan :

Beredar pesan di media sosial Facebook sebuah foto jalan bernama "Habieb Rizieq tak bisa pulang". Dengan tambahan narasi "Alhamdulillah ya Drun?! Akhirnya nama junjungan nya kalian di Abadikan sebagai nama JLN. Take A Beer!!".

Dilansir [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim foto jalan bernama Habib Rizieq adalah tidak benar. Foto tersebut hasil editan, nama jalan sebenarnya adalah Presiden Joko Widodo yang ada di Abu Dhabi, baru saja diresmikan yang dimuat situs [jatimtimes.com](https://www.jatimtimes.com), pada 20 Oktober 2020.

**Disinformasi**

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4390390/cek-fakta-tidak-benar-foto-jalan-bernama-habieb-rizieq-tak-bisa-pulang>

<https://www.jatimtimes.com/baca/226631/20201020/102600/presiden-jokowi-dijadikan-nama-jalan-di-abu-dhabi-baru-saja-diresmikan>

Sabtu, 24 Oktober 2020

## 6. Pak Jokowi Bergelar Sarjana Teknik pada Papan Nama di Abu Dhabi



### Penjelasan :

Beredar gambar tangkapan layar di media sosial Facebook mengenai gelar dari Presiden Joko Widodo. Pada postingan tersebut terdapat narasi, "Pak Jokowi gelarnya kan insinyur (Ir). Kenapa ditulis Sarjajana Teknik (St). Kenapa ya ??". Selain narasi tersebut, terdapat juga foto yang memperlihatkan papan nama jalan bertuliskan Presiden Joko Widodo St dengan narasi, "Nama Presiden Joko Widodo jadi nama jalan di Abu Dhabi" dan "Ya, Nama Presiden RI Joko Widodo kini resmi menjadi nama salah satu jalan di Uni Emirat Arab, Abu Dhabi sebagai penghormatan UEA kepada Jokowi dalam memajukan hubungan kedua belah pihak. Jalan ini diresmikan langsung putra mahkota UEA."

Berdasarkan penelusuran, klaim bahwa kepanjangan St. di papan nama jalan yang memakai nama Presiden Joko Widodo bergelar Sarjana Teknik adalah klaim yang salah. Faktanya, St di papan nama jalan itu merupakan singkatan dari Street yang artinya jalan, digunakan untuk menulis nama jalan seperti President Joko Widodo Street.

**Disinformasi**

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/10/24/salah-pak-jokowi-gelarnya-kan-insinyur-ir-kenapa-ditulis-sarjana-teknik-st/>

<https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-disinformasi-gelar-presiden-jokowi-ditulis-st-di-nama-jalan-abu-dhabi.html>